

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Variabel Penelitian

Statistik deskriptif akan disajikan terlebih dahulu untuk menggambarkan situasi masing-masing variabel di kedua bank selama periode penelitian, mulai Januari 2017 hingga Desember 2021. Hal ini akan dilakukan sebelum kita beralih ke bagian pembahasan efisiensi biaya dua contoh bank umum Syariah yaitu Bank Victoria Syariah dan Bank BCA Syariah.

Berikut ini adalah deskriptif masing-masing variabel penelitian pada setiap sampel sepanjang periode penelitian.

1. Bank Victoria Syariah

Gambar 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Bank Victoria Syariah

		Statistics				
		TENAGA KERJA	SIMPANAN	SURAT BERHARGA	MODAL	BIAYA
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		17251,35	76755850,00	625087,20	901000,00	1973803,05
Median		16692,00	42639500,00	653119,50	1000000,00	2025710,00
Mode		6363 ^a	11956000 ^a	267946 ^a	1000000	1581785 ^a
Std. Deviation		7875,515	84184847,981	183778,671	242050,451	211842,302
Variance		62023742,766	7087088629502	33774599794,0	58588421052,6	44877160714,8
Range		23736	247437000	659737	680000	714242
Minimum		6363	11956000	267946	320000	1581785
Maximum		30099	259393000	927683	1000000	2296027
Sum		345027	1535117000	12501744	18020000	39476061

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Biaya (Y) Bank Victoria Syariah selama 2017-2021 memperlihatkan rata-rata sebesar 1973803,5.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui variabel input tenaga

kerja (X1), simpanan (X2), surat berharga (X3), dan modal (X4) Bank Victoria Syariah selama 2017-2021 memperlihatkan rata-rata masing variabel sebesar 17251,35, 76755850, 625087, dan 901000.

2. Bank BCA Syariah

Gambar 4.2 Statistik Deskriptif Variabel Bank BCA Syariah

		Statistics				
		TENAGA KERJA	SIMPANAN	SURAT BERHARGA	MODAL	BIAYA
N	Valid	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		63602,35	455513050,00	1331534,95	3350000,00	7701744,80
Median		62704,00	477438000,00	1050163,00	2000000,00	7593270,50
Mode		22739 ^a	191925000 ^a	267101 ^a	2000000	5368251 ^a
Std. Deviation		30033,637	181445337,370	920052,387	1531253,357	1636996,121
Variance		902019364,239	3292241045320	846496394777,734	2344736842105,263	2679756301551,853
Range		100590	602820000	2836432	3000000	5274087
Minimum		22739	191925000	267101	2000000	5368251
Maximum		123329	794745000	3103533	5000000	10642338
Sum		1272047	9110261000	26630699	67000000	154034896

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Biaya (Y) Bank Victoria Syariah selama 2017-2021 memperlihatkan rata-rata sebesar 7701744,8.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui variabel input tenaga kerja (X1), simpanan (X2), surat berharga (X3), dan modal (X4) Bank Victoria Syariah selama 2017-2021 memperlihatkan rata-rata masing variabel sebesar 63602,35; 455513050; 1331534,95; dan 3350000.

B. Estimasi Efisiensi Biaya dengan Metode SFA

Selama periode penelitian (2017-2021), contoh estimasi efisiensi biaya berdasarkan analisis efisiensi stochastic frontier approach (SFA) yang dilakukan dengan software Frontier 4.1 untuk Bank Victoria Syariah dan Bank BCA Syariah disajikan di bawah ini:

Tabel 4.1 Nilai Efisiensi Sampel Fungsi Biaya dengan Program Frotier 4.1

Periode	BVS	Periode	BCAS
2017-Maret	0.99999993	2017-Maret	0.99999993
2017-Juni	0.99999993	2017-Juni	0.99999993
2017-September	0.99999978	2017-September	0.99999993
2017-Desember	0.99999993	2017-Desember	0.99999993
2018-Maret	0.99999993	2018-Maret	0.99999993
2018-Juni	0.99999993	2018-Juni	0.99999993
2018-September	0.99999993	2018-September	0.99999993
2018-Desember	0.99999993	2018-Desember	0.99999993
2019-Maret	0.99999993	2019-Maret	0.99999993
2019-Juni	0.99999993	2019-Juni	0.99999993
2019-September	0.99999993	2019-September	0.99999993
2019-Desember	0.99999994	2019-Desember	0.99999978
2020-Maret	0.99999993	2020-Maret	0.99999993
2020-Juni	0.99999976	2020-Juni	0.99999993
2020-September	0.99999993	2020-September	0.99999978
2020-Desember	0.99999978	2020-Desember	0.99999993
2021-Maret	0.99999993	2021-Maret	0.99999993
2021-Juni	0.99999993	2021-Juni	0.99999993
2021-September	0.99999993	2021-September	0.99999978
2021-Desember	0.99999993	2021-Desember	0.99999993

	BVS	BCAS
Mean	1.000000	1.000000
Median	1.000000	1.000000
Maximum	1.000000	1.000000
Minimum	1.000000	1.000000
Std. Dev.	5.78E-08	5.50E-08
Skewness	-1.972030	-1.960392
Kurtosis	4.937234	4.843137
Jarque-Bera	16.09041	15.64142
Probability	0.000321	0.000401
Sum	20.00000	20.00000
Sum Sq. Dev.	6.34E-14	5.74E-14
Observations	20	20

Gambar 4.3 Deskripsi Nilai Efisiensi

Perbandingan tingkat efisiensi antara kedua sampel tersebut, Bank Victoria Syariah dan Bank BCA Syariah, dapat dilihat pada dua sajian di atas. Mean, standar deviasi, dan maksimum-minimum adalah tiga uraian evaluasi untuk dua piringan di atas.

Bank Victoria Syariah dan Bank BCA Syariah memiliki tingkat efisiensi rata-rata yang sama yaitu 100 persen. Demikian pula, tingkat

fluktuasi efisiensi Bank Victoria Syariah dan fluktuasi nilai efisiensinya sama dengan Bank BCA Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi rata-rata Bank Victoria Syariah lebih jauh dari masing-masing unit data dibandingkan tingkat efisiensi rata-rata Bank BCA Syariah dari masing-masing unit data.

Aspek lainnya yang tertulis adalah tingkat efisiensi standar deviasi Bank BCA Syariah adalah 578% dan 550%. Nilai efisiensi tidak dapat diinterpretasikan secara langsung untuk menentukan apakah efisien atau tidak setelah diperoleh. Dalam Hosen & Muhari (2013), Paramita mengatakan Nilai hemat biaya SFA dapat dikategorikan ke dalam empat kategori dengan menggunakan persentil kuartil dan 8 standar deviasi untuk menentukan efektif tidaknya hasil perhitungan tersebut.

Tabel 4.2 Pengelompokan Nilai Efisien

Tingkat Efisiensi	Kategori
< 0,65	Tidak efisien
0,65 – 0,89	Kurang efisien
0,89 – 0,97	Cukup efisien
> 0,97	Efisien

Tinjau estimasi hasil efisiensi kedua sampel berdasarkan kriteria sebelumnya. Kesimpulan yang dicapai adalah kategori efisiensi mencakup nilai efisiensi rata-rata kedua sampel selama masa studi (2017-2021). Bank BCA Syariah dan Bank Victoria Syariah sama - sama memiliki efisiensi rata-rata 100 persen..

C. Prediksi Faktor Penentu Fungsi Biaya dengan Regresi OLS

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen pada model regresi memiliki distribusi normal atau tidak normal. Dengan menyertakan pengujian, model regresi memenuhi asumsi normalitas jika data mengelilingi garis diagonal dan bergerak ke arah yang sama. Uji normalitas dilakukan terhadap keseluruhan data variabel

penelitian dengan menggunakan skala ordinal minimal pada kondisi uji Kolmogorov-Smirnov dan program SPSS memberikan hasil sebagai berikut.. (Widarjono, 2017).

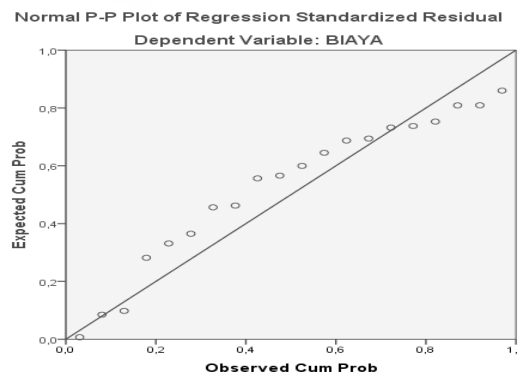
1) Bank Victoria Syariah

Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	149609,886380
Most Extreme Differences	Absolute	,164
	Positive	,112
	Negative	-,164
Kolmogorov-Smirnov Z		,731
Asymp. Sig. (2-tailed)		,659

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel data uji normalitas satu sampel, uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,659 untuk data uji normalitas dengan menggunakan nilai standar sebesar 0,05. Data distribusi normal Bank Victoria Syariah adalah normal karena nilai uji normalitas variabel lebih besar dari nilai standarisasi sebesar 0,05.



Gambar 4.4 Scatter Plot

Grafik P-plot digunakan dalam uji normalitas untuk menentukan apakah data terdistribusi normal. Jika data menyebar, dikatakan terdistribusi normal. Berdasarkan gambar diatas terlihat plot-plot tersebut menyebar dan tidak mengumpul. Artinya data berdistribusi normal.

2) Bank BCA Syariah

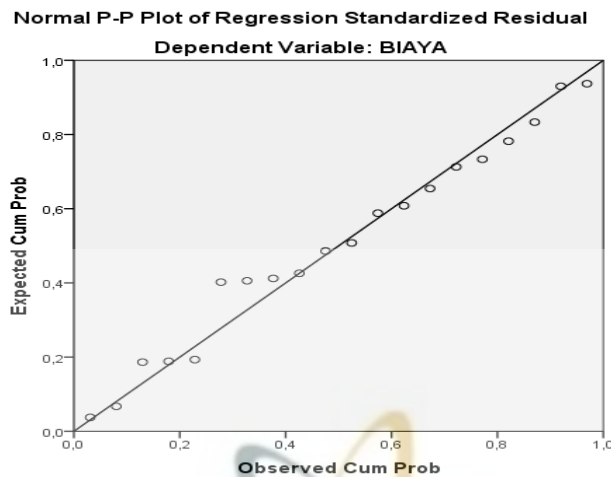
**Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	323772,897066
Most Extreme Differences	Absolute	,140
	Positive	,085
	Negative	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		,627
Asymp. Sig. (2-tailed)		,827

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat telah menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,827 untuk data uji normalitas berdasarkan nilai standar sebesar 0,05 seperti yang ditunjukkan pada tabel data uji normalitas satu sampel. Karena nilai uji normalitas variabel lebih besar dari nilai standarisasi sebesar 0,05, maka data distribusi normal untuk Bank Victoria Syariah.



Gambar 4.5 Scatter Plot

Uji normalitas menggunakan grafik P-plot untuk mengetahui apakah data yang di uji berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika datanya menyebar. Berdasarkan gambar diatas terlihat plot-plot tersebut menyebar dan tidak mengumpul. Artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Pada penelitian ini akan ditentukan nilai Faktor Inflasi Varians dengan menggunakan uji multikolinieritas. Berguna untuk menentukan apakah suatu model regresi memiliki multikolinieritas berdasarkan besarnya korelasi antara variabel bebas dengan varians inflation factor (VIP). Jika VIP dan toleransi kurang dari 10, maka model regresi tidak mengandung multikolinieritas atau tidak ada.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai variabel Bank Victoria Syariah dan Bank BCA Syariah Variance Inflation Factor (VIF). :

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas Bank Victoria Syariah

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1344483,15	174409,194		7,709	,000		
TENAGA KERJA	6,124	5,109	,228	1,199	,249	,922	1,085
SIMPANAN	-5,077E-005	,001	-,020	-,082	,936	,549	1,822
SURAT BERHARGA	,531	,339	,461	1,567	,138	,384	2,603
MODAL	,217	,200	,248	1,085	,295	,637	1,569

a. Dependent Variable: BIAYA

Berdasarkan tabel bisa dipahami bahwa nilai kolineritas statistic dengan nilai Tolerance 0.922 untuk tenaga kerja , simpanan 0,549, surat berharga 0,384, dan modal 0,637 dan nilai VIF 1.085 untuk tenaga kerja, simpanan 1,822, surat berharga 2,603, dan modal 1,569 < 10. Dengan demikian disimpulkan bahwa seluruh data (variabel) yang dipakai dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinieritas Bank BCA Syariah
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4026239,327	418387,262		9,623	,000		
TENAGA KERJA	5,218	3,376	,096	1,545	,143	,680	1,471
SIMPANAN	,001	,001	,161	2,841	,012	,815	1,227

SURAT BERHARGA MODAL	1,094 ,366	,206 ,115	,615 ,342	5,312 3,187	,000 ,006	,195 ,226	5,138 4,427
----------------------------	---------------	--------------	--------------	----------------	--------------	--------------	----------------

a. Dependent Variable: BIAYA

Berdasarkan tabel bisa dipahami bahwa nilai kolinieritas statistic dengan nilai Tolerance 0.680 untuk tenaga kerja, simpanan 0,815, surat berharga 0,195, dan modal 0,226 dan nilai VIF 1,471 untuk tenaga kerja, simpanan 1,227, surat berharga 5,138, dan modal 4,427 < 10. Hasilnya, diperoleh kesimpulan bahwa tidak ada data (variabel) yang digunakan dalam penelitian ini yang menunjukkan multikolinieritas. Kesimpulannya, tidak ada tanda-tanda multikolinearitas pada model regresi yang digunakan Bank Victoria Syariah dan Bank BCA Syariah antara tahun 2017 dan 2021.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas penelitian ini dilakukan dengan program SPSS versi 21. Metode spearman rank dan metode Glejser adalah dua pilihan lain untuk pengujian heteroskedastisitas. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan pangkat Spearman:

1. Jika nilai sig atau signifikansi adalah (nilai 2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka heteroskedastisitas tidak menjadi masalah.
2. Jika nilai sig atau signifikansi adalah (nilai 2-tailed) kurang dari 0,05, maka heteroskedastisitas menjadi masalah.

Berikut adalah hasil heteroskedastisitas pada kedua sampel.

Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas Bank Victoria Syariah

		Correlations				
		TENAGA KERJA	SIMPA NAN	SURAT BERHAR GA	MOD AL	Unstanda rdized Residual
Spearman' s rho	Correlation	1,000	,123	,150	,156	,041
	TENAGA KERJA					
	Sig. (2-tailed)	.	,605	,527	,511	,865

SIMPANAN	N	20	20	20	20	20
	Correlation Coefficient	,123	1,000	,432	,410	-,168
	Sig. (2-tailed)	,605	.	,057	,072	,478
SURAT BERHARGA	N	20	20	20	20	20
	Correlation Coefficient	,150	,432	1,000	,516*	,144
	Sig. (2-tailed)	,527	,057	.	,020	,544
MODAL	N	20	20	20	20	20
	Correlation Coefficient	,156	,410	,516*	1,000	,120
	Sig. (2-tailed)	,511	,072	,020	.	,615
Unstandardized Residual	N	20	20	20	20	20
	Correlation Coefficient	,041	-,168	,144	,120	1,000
	Sig. (2-tailed)	,865	,478	,544	,615	.
	N	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Nilai signifikansi, atau SIG, dapat dilihat dari tabel tersebut di atas. Tenaga kerja variabel berekor 2) bernilai 0,865 dolar, simpanan bernilai 0,478 dolar, sekuritas bernilai 0,544 dolar, dan modal bernilai 0,615 dolar. Karena nilai kedua variabel bebas (X) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas bukanlah suatu masalah atau tanda.

Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas Bank BCA Syariah

Correlations

		TENAGA KERJA	SIMPA NAN	SURAT BERHAR GA	MOD AL	Unstanda rdized Residual
Spearman' s rho	TENAGA KERJA					
	Correlation Coefficient	1,000	-,027	,523*	,375	-,032
	Sig. (2-tailed)	.	,910	,018	,104	,895
	N	20	20	20	20	20
SIMPANAN	Correlation Coefficient	-,027	1,000	,179	-,148	-,080
	Sig. (2-tailed)					

	Sig. (2-tailed)	,910	.	,450	,533	,738
	N	20	20	20	20	20
SURAT	Correlation Coefficient	,523*	,179	1,000	,863**	,023
BERHARGA	Sig. (2-tailed)	,018	,450	.	,000	,925
	N	20	20	20	20	20
MODAL	Correlation Coefficient	,375	-,148	,863**	1,000	-,096
	Sig. (2-tailed)	,104	,533	,000	.	,688
	N	20	20	20	20	20
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,032	-,080	,023	-,096	1,000
	Sig. (2-tailed)	,895	,738	,925	,688	.
	N	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Nilai signifikansi, atau SIG, dapat dilihat dari tabel tersebut di atas. tenaga kerja variabel berekor 2) bernilai 0,895, simpanan bernilai 0,738, surat berharga bernilai 0,925, modal bernilai 0,688, dan seterusnya. Karena nilai kedua variabel bebas (X) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas bukanlah suatu masalah atau tanda.

d. Uji Autokorelasi

Dalam analisis regresi linier sederhana dan berganda, uji autokorelasi merupakan komponen dari uji asumsi klasik. Uji autokorelasi berarti menguji apakah model relaps langsung terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (lampau). Regresi yang tidak menunjukkan gejala autokorelasi adalah model yang baik. Tes Durbin Watson merupakan salah satu dari beberapa metode atau teknik yang digunakan.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi menurut (Ghozali, 2018) antara lain:

1. Jika $d < dL$ atau $d > 4-dL$, maka hipotesis nol ditolak, artinya

terdapat autokorelasi

2. Jika $dU < d < 4-d$ maka hipotesis no diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi
3. Jika $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$, artinya tidak ada kesimpulan.

Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi Bank Victoria Syariah

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,708 ^a	,501	,368	168380,372	,615

a. Predictors: (Constant), MODAL , TENAGA KERJA, SIMPANAN, SURAT BERTAHAGA

b. Dependent Variable: BIAYA

Berdasarkan hasil yang diperoleh $n = 20$, $d = 0,615$, $dL = 0.8943$, $dU = 1.8283$, $4-dU = 4-0,8943 = 3,1057$. Jika ditinjau dari dasar pengambilan keputusan maka didapat : $dU < d < 4-d = 1,8283 < 0,615 < 3,1057$. Berdasarkan hasil diatas, maka data terdapat autokorelasi.

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi Bank BCA Syariah

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,980 ^a	,961	,950	364394,373	1,110

a. Predictors: (Constant), MODAL , SIMPANAN, TENAGA KERJA, SURAT BERTAHAGA

b. Dependent Variable: BIAYA

Berdasarkan hasil yang diperoleh $n = 20$, $d = 1,110$, $dU = 0.8943$, $4-dL = 4-1,004 = 2,996$, dan $4-dU = 4-0.8943 = 3,1057$. Jika ditinjau dari dasar pengambilan keputusan maka didapat : $dU < d < 4-d = 0,8943 < 2,996 < 3,1057$. Berdasarkan hasil diatas, maka data tidak terdapat autokorelasi.

Karena nilai $dU > d > 4-d$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat permasalahan autokorelasi dengan nilai model regresi fungsi biaya baik Bank Victoria Syariah maupun Bank BCA Syariah Indonesia antara tahun 2017 dan 2021.

2. Uji Statistik

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dibawah ini adalah tabel koefisien determinasi dari setiap sampel penelitian :

Tabel 4.11 Adj.R² Bank Victoria Syariah dan Bank BCA Syariah

	Bank Victoria Syariah	Bank BCA Syariah
Adj.R ²	0,368	0,950

Menurut Tabel 4.4, koefisien determinasi model regresi pada fungsi biaya Bank Victoria Syariah sebesar 0,368 atau 36,8% selama periode penelitian tahun 2017-2021. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas-tenaga kerja, tabungan, surat berharga, dan modal, dapat secara bersamaan mempengaruhi atau menjelaskan variabel terikat, biaya, sebesar 36,8% sedangkan variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian mempengaruhi sisa sebesar 63,2%.

Menurut Tabel 4.4, koefisien penentuan model regresi fungsi biaya Bank BCA Syariah tahun 2017 hingga 2021 bernilai 0,95 atau 95%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas (tenaga kerja, tabungan, surat berharga, dan modal) secara simultan dapat berpengaruh atau menjelaskan variabel terikat (biaya) sebesar 95%, dengan 5% sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam model penelitian.

b. Uji Parsial (t)

Uji T digunakan untuk mengetahui bagaimana modal, tabungan, surat berharga, dan tenaga kerja mempengaruhi biaya parsial. Uji T dilakukan dengan membandingkan signifikansi perhitungan dengan persyaratan bahwa H_0 diterima jika perhitungan kurang dari tabel sebesar $4 = 0,05$, dan H_0 ditolak jika perhitungan lebih besar dari tabel sebesar $4 = 0,05$. Hasil parsial dari pengujian tersebut adalah sebagai berikut.

Berikut jbaran hasil uji parsial (t) untuk Bank Victoria Syariah :

1) Pengaruh tenaga kerja (X1) terhadap biaya (Y)

Tabel 4.12 Hasil Uji t (hipotesis 1)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1344483,115	174409,194		7,709	,000
TENAGA KERJA	6,124	5,109	,228	1,199	,249
SIMPANAN	-5,077E-005	,001	-,020	-,082	,936
SURAT BERHARGA	,531	,339	,461	1,567	,138
MODAL	,217	,200	,248	1,085	,295

a. Dependent Variable: BIAYA

Berdasarkan data pada tabel uji t diatas, dapat diketahui nilai perolehan coefficient :

$$t_{hitung} = 1,199$$

$$t_{tabel} = 2,10982$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y

Pengaruh antara variabel tenaga kerja (X1) dan tabel biaya (Y) dapat didefinisikan sebagai $N-k-1 = 20-2-1 = 17$ dengan nilai 2,10982 (tabel terlampir data), dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 1,199 berarti t_{hitung} dengan nilai signifikansi 0,249 $>$ 0,05. Hal ini berdasarkan hasil pengujian sebelumnya. Penerimaan H_0 dapat disimpulkan dari hasil ini. Hal ini menunjukkan bahwa biaya variabel (Y) tidak berdampak signifikan terhadap tenaga kerja variabel (X1).

2) Pengaruh simpanan (X2) terhadap biaya (Y)

Tabel 4.13 Hasil Uji t (hipotesis 2)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1344483,115	174409,194		7,709	,000

TENAGA KERJA	6,124	5,109	,228	1,199	,249
SIMPANAN	-5,077E-005	,001	-,020	-,082	,936
SURAT BERHARGA	,531	,339	,461	1,567	,138
MODAL	,217	,200	,248	1,085	,295

a. Dependent Variable: BIAYA

Berdasarkan data pada tabel uji t diatas, dapat diketahui nilai perolehan coefficient :

$$t_{hitung} = -0082$$

$$t_{tabel} = 2,10982$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y

Pengaruh antara variabel simpanan (X2) dan tabel biaya (Y) dapat didefinisikan sebagai $N-k-1 = 20-2-1 = 17$ dengan nilai 2,10982 (tabel terlampir data), dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 1,199 berarti tabel t_{hitung} dengan nilai signifikansi $-0,082 > 0,05$. Hal ini berdasarkan hasil pengujian sebelumnya. Penerimaan H_0 dapat disimpulkan dari hasil ini. Hal ini menunjukkan bahwa biaya variabel (Y) tidak berdampak signifikan terhadap simpanan variabel (X1).

3) Pengaruh surat berharga (X3) terhadap biaya (Y)

Tabel 4.14 Hasil Uji t (hipotesis 3)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1344483,115	174409,194		7,709	,000
1 TENAGA KERJA	6,124	5,109	,228	1,199	,249
SIMPANAN	-5,077E-005	,001	-,020	-,082	,936
SURAT BERHARGA	,531	,339	,461	1,567	,138
MODAL	,217	,200	,248	1,085	,295

a. Dependent Variable: BIAYA

Berdasarkan data pada tabel uji t diatas, dapat diketahui nilai perolehan coefficient :

$$t_{hitung} = 1,567$$

$$t_{tabel} = 2,10982$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y

Pengaruh antara surat berharga (X3) dan tabel biaya (Y) dapat didefinisikan sebagai $N-k-1 = 20-2-1 = 17$ dengan nilai 2,10982 (tabel terlampir data), dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 1,567 berarti tabel t_{hitung} dengan nilai signifikansi $0,138 > 0,05$. Hal ini berdasarkan hasil pengujian sebelumnya. Penerimaan H_0 dapat disimpulkan dari hasil ini. Hal ini menunjukkan bahwa biaya variabel (Y) tidak berdampak signifikan terhadap surat berharga variabel (X1).

4) Pengaruh modal (X4) terhadap biaya (Y)

Tabel 4.15 Hasil Uji t (hipotesis 4)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	1344483,115	174409,194		7,709	,000	
1	TENAGA KERJA	6,124	5,109	,228	1,199	,249
	SIMPANAN	-5,077E-005	,001	-,020	-,082	,936
	SURAT BERHARGA	,531	,339	,461	1,567	,138
	MODAL	,217	,200	,248	1,085	,295

a. Dependent Variable: BIAYA

Berdasarkan data pada tabel uji t diatas, dapat diketahui nilai perolehan coefficient :

$$t_{hitung} = 1,085$$

$$t_{tabel} = 2,10982$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y

Pengaruh antara variabel modal (X4) dan tabel biaya (Y) dapat didefinisikan sebagai $N-k-1 = 20-2-1 = 17$ dengan nilai 2,10982 (tabel terlampir data), dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 1,085 berarti tabel t_{hitung} dengan nilai signifikansi $0,285 > 0,05$. Hal ini berdasarkan hasil pengujian sebelumnya. Penerimaan H_0 dapat disimpulkan dari hasil ini. Hal ini menunjukkan bahwa biaya variabel (Y) tidak berdampak signifikan terhadap modal variabel (X1).

Berikut jabaran hasil uji parsial (t) untuk Bank BCA Syariah :

- 1) Pengaruh tenaga kerja (X1) terhadap biaya (Y)

Tabel 4.16 Hasil Uji t (hipotesis 1)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4026239,327	418387,262		9,623	,000
1					
TENAGA KERJA	5,218	3,376	,096	1,545	,143
SIMPANAN	,001	,001	,161	2,841	,012
SURAT BERTAHAGA	1,094	,206	,615	5,312	,000
MODAL	,366	,115	,342	3,187	,006

a. Dependent Variable: BIAYA

Berdasarkan data pada tabel uji t diatas, dapat diketahui nilai perolehan coefficient :

$$t_{hitung} = 1,545$$

$$t_{tabel} = 2,10982$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y

- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y

Berdasarkan hasil pengujian diatas, pengaruh antara variabel tenaga beban (X1) terhadap biaya (Y) t_{tabel} di dapat dengan ketentuan $N-k-1 = 20-2-1 = 17$ dengan nilai 2,10982 (data t_{tabel} terlampir), dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 1,545 yang berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,143 > 0,05$. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa H_0 diterima. Hal ini membuktikan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel tenaga kerja terhadap biaya (Y).

- 2) Pengaruh simpanan (X2) terhadap biaya (Y)

Tabel 4.17 Hasil Uji t (hipotesis 2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4026239,327	418387,262		9,623	,000
1 TENAGA KERJA	5,218	3,376	,096	1,545	,143
SIMPANAN	,001	,001	,161	2,841	,012
SURAT BERHARGA	1,094	,206	,615	5,312	,000
MODAL	,366	,115	,342	3,187	,006

a. Dependent Variable: BIAYA

Berdasarkan data pada tabel uji t diatas, dapat diketahui nilai perolehan coefficient :

$$t_{hitung} = 2,841$$

$$t_{tabel} = 2,10982$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y

Berdasarkan hasil pengujian diatas, pengaruh antara variabel NPF (X2) terhadap biaya (Y) t_{tabel} di dapat dengan ketentuan $N-k-1$

= 20-2-1 = 17 dengan nilai 2,10982 (data ttabel terlampir), dan perolehan nilai thitung sebesar 2,841 yang berarti thitung > ttabel dengan nilai signifikansi 0,012 < 0,05. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa H0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh signifikan antara simpanan (X2) terhadap variabel biaya (Y).

3) Pengaruh surat berharga (X3) terhadap biaya (Y)

Tabel 4.18 Hasil Uji t (hipotesis 3)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4026239,327	418387,262		9,623	,000
1 TENAGA KERJA	5,218	3,376	,096	1,545	,143
SIMPANAN	,001	,001	,161	2,841	,012
SURAT BERHARGA	1,094	,206	,615	5,312	,000
MODAL	,366	,115	,342	3,187	,006

a. Dependent Variable: BIAYA

Berdasarkan data pada tabel uji t diatas, dapat diketahui nilai perolehan coefficient :

$$t_{hitung} = 5,312$$

$$t_{tabel} = 2,10982$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = H0 ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = H0 diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y

Berdasarkan hasil pengujian diatas, pengaruh antara variabel NPF (X2) terhadap biaya (Y) ttabel di dapat dengan ketentuan N-k-1 = 20-2-1 = 17 dengan nilai 2,10982 (data ttabel terlampir), dan perolehan nilai thitung sebesar 5,312 yang berarti thitung > ttabel dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa H0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa adanya

pengaruh signifikan antara surat berharga (X2) terhadap variabel biaya (Y).

4) Pengaruh modal (X2) terhadap biaya (Y)

Tabel 4.19 Hasil Uji t (hipotesis 4)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4026239,327	418387,262		9,623	,000
1					
TENAGA KERJA	5,218	3,376	,096	1,545	,143
SIMPANAN	,001	,001	,161	2,841	,012
SURAT BERHARGA	1,094	,206	,615	5,312	,000
MODAL	,366	,115	,342	3,187	,006

a. Dependent Variable: BIAYA

Berdasarkan data pada tabel uji t diatas, dapat diketahui nilai perolehan coefficient :

$$t_{hitung} = 3,187$$

$$t_{tabel} = 2,10982$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- c. Jika $t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$ ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y
- d. Jika $t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$ diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel X dan Y

Berdasarkan hasil pengujian diatas, pengaruh antara variabel NPF (X2) terhadap biaya (Y) t_{tabel} di dapat dengan ketentuan $N-k-1 = 20-2-1 = 17$ dengan nilai 2,10982 (data t_{tabel} terlampir), dan perolehan nilai t_{hitung} sebesar 3,187 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai signifikansi $0,006 < 0,05$. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa adanya pengaruh signifikan antara modal (X2) terhadap variabel biaya (Y).

c. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel X1 (tenaga kerja), X2

(simpanan), X3 (surat berharga), dan variabel X4 (modal) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (biaya).

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan F hitung dengan ketentuan :

- 1) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima
- 2) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk Bank Victoria Syariah didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.20 Hasil Uji F Bank Victoria Syariah

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	427386809629,666	4	106846702407,417	3,769	,026 ^b
	Residual	425279243953,284	15	28351949596,886		
	Total	852666053582,950	19			

a. Dependent Variable: BIAYA

b. Predictors: (Constant), MODAL , TENAGA KERJA, SIMPANAN, SURAT BERTHARGA

Berdasarkan data tabel uji f dengan kriteria diatas diperoleh nilai Fhitung sebesar 3,769, sedangkan nilai Ftabel ($n-k = 20-2 = 18$) yakni 3,555 atau dengan nilai signifikansi Fhitung $0.026 < 0,05$ sehingga dapat dipahami bahwa nilai tersebut menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan kriteria pengujian uji F, dapat diketahui bahwa nilai Fhitung adalah sebesar 3,769, sedangkan Ftabel sebesar 3.555 dengan tingkat signifikansi 0,05, dapat dipahami bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X1 (tenaga kerja), X2 (simpanan), X3 (surat berharga), dan variabel X4 (modal) terhadap biaya (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan data untuk Bank BCA Syariah didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.21 Hasil Uji F Bank BCA Syariah

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

	Regression	4892362084085 8,910	4	1223090521021 4,727	92,112	,000 ^b
1	Residual	1991748888626 ,283	15	132783259241, 752		
	Total	5091536972948 5,190	19			

a. Dependent Variable: BIAYA

b. Predictors: (Constant), MODAL , SIMPANAN, TENAGA KERJA, SURAT BERHARGA

Data tabel uji F memenuhi kriteria tersebut di atas dan menghasilkan nilai Fhitung sebesar 92,112, dengan nilai ftable sebesar 3,555 ($n-k = 20-2 = 18$) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 0,05, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Nilai hitungan F adalah 92,112, dan nilai Tabelnya adalah 3.555, keduanya dengan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X1 (tenaga kerja), X2 (simpanan), X3 (surat berharga), dan X4 (modal) memiliki pengaruh yang signifikan satu sama lain. Kriteria pengujian untuk uji F

